

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Sembako adalah singkatan dari sembilan kebutuhan pokok yang merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Barang yang termasuk kebutuhan pokok adalah beras, gula pasir, minyak goreng dan mentega, daging sapi dan ayam, telur ayam, susu, jagung, minyak tanah dan garam beryodium (Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia, 1998). Dalam perkembangannya kebutuhan pokok dibagi menjadi kebutuhan pokok hasil pertanian, industri serta peternakan dan pertanian. Barang kebutuhan pokok hasil pertanian meliputi beras, kedelai bahan baku dan tempe, cabe serta bawang merah. Barang kebutuhan pokok hasil industri meliputi gula, minyak goreng dan tepung terigu. Barang kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan meliputi daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras serta ikan segar yang berupa bandeng, kembung, tongkol, tuna dan cakalang (Presiden Republik Indonesia, 2015).

Toko Sembako Bejo *WHOLESALE* merupakan toko grosir online yang menyediakan sembako dan kebutuhan pokok rumah tangga. Toko ini terletak di Dusun II Gatak, RT 01, Nomor 57, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Toko ini menyediakan berbagai kategori bahan pokok rumah tangga, yaitu bahan masak, buah dan sayur, bumbu dapur, produk susu dan olahan, makanan beku, beras, kecap dan saus, kerupuk, minuman serta minyak. Toko ini melayani pembelian dalam bentuk eceran dan grosiran. Pembeli dapat memesan barang melalui telepon, sms dan whatsapp yang tautannya ditampilkan pada *WEBSITE*. Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer bank. Barang yang telah dibeli akan diantar ke alamat tujuan pengiriman menggunakan jasa pengiriman barang.

Toko Sembako Bejo *WHOLESALE* pada saat ini sudah memiliki *WEBSITE* yang dapat membantu melayani pemesanan barang. *WEBSITE* dibangun menggunakan content management system yang bersifat umum, sehingga tidak dapat memiliki fasilitas yang diinginkan oleh pengelola toko. Pengelola toko merasa tidak puas dengan fasilitas yang dimiliki *WEBSITE* yang telah ada. Fasilitas yang diinginkan oleh pengelola toko tidak terdapat pada *WEBSITE* yang sudah ada. Halaman untuk pembeli tidak dapat menampilkan jumlah persediaan barang dan belum memiliki fasilitas keranjang belanja. Halaman untuk operator belum memiliki fasilitas untuk mengelola jumlah persediaan barang. Halaman untuk administrator belum memiliki fasilitas untuk membuat laporan barang masuk (pembelian), barang keluar (penjualan), laporan stok barang dan laporan pengiriman.

Dalam rangka meningkatkan kinerja toko, maka pengelola toko menginginkan dilakukannya pembuatan sistem informasi penjualan berbasis *WEB* baru yang secara khusus dirancang dan dibangun untuk penjualan online. Menurut Hidayat (2019), sistem informasi merupakan sarana untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengambil keputusan. Sistem informasi dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kepada pengguna informasi secara cepat dan tepat. Proses penjualan pada sistem informasi adalah kegiatan yang dimiliki oleh sub sistem pemasaran dari sistem informasi akuntansi (Amsyah, 2005). Sistem informasi penjualan dapat mempermudah pelanggan melakukan transaksi pemesanan (Fitriyana dan Sucipto, 2020). Sistem informasi penjualan dapat digunakan untuk mengelola data penjualan, pembelian dan persediaan, mempermudah dan mempercepat pencarian data serta dapat mengurangi kesalahan (Nestary, 2020). Penerapan sistem informasi penjualan dapat memperbaiki proses pengelolaan data dan mengatasi ketidakakuratan laporan (Gustiawan dkk., 2020), .

Pada beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan untuk perusahaan produk minuman tradisional kemasan instan (Uddin dkk., 2020), pakaian muslim berbasis teknologi *E-COMMERCE* (Subchan dan Setiadi, 2020), inventori pada toko pakaian (Rosa dan Wahyu, 2020), industri sepatu rumahan pada usaha kecil dan menengah (Habis

dan Kartika, 2020), pemasaran perangkat bergerak (Eva dkk., 2020), minyak sawit dan tanaman karet (Nugraha dan Tawami, 2020), produk pertanian pada badan usaha milik desa (Susanto dan Mariati, 2020) dan alat pertukangan (Sulistiyah, 2020).

Sistem yang akan dibuat merupakan sistem berbasis *WEB*. Menurut Batubara (2018), *WEB* adalah kumpulan halaman situs dan dokumen dari beberapa komputer server yang berada di seluruh dunia dan terhubung dalam satu jaringan. Keunggulan *WEB* adalah dapat menyebarkan informasi secara cepat dan tidak terikat pada ruang dan waktu. Menurut Rerung (2018), sistem berbasis *WEB* memiliki keunggulan informasinya lebih mudah diakses dan disebarluaskan, pemasangan server lebih mudah serta dapat digunakan pada berbagai platform dan sistem operasi. Menurut Vermaat dkk. (2018), halaman *WEB* dapat diambil dan ditampilkan menggunakan peramban *WEB* yang sering sudah dipasang pada sistem operasi komputer atau perangkat bergerak, misalnya *EDGE* pada *WINDOWS*, Safari pada *MacOS*. Peramban lain yang dapat dipilih dan dipasang adalah Chrome, *FIREFOX* dan Opera.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Toko Sembako Bejo *WHOLESALE* Berbasis *WEB*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan Toko Sembako Bejo *WHOLESALE* berbasis *WEB*?
2. Bagaimanakah pendapat pengguna mengenai sistem informasi penjualan yang telah dibuat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem informasi penjualan yang akan dibuat merupakan aplikasi berbasis *WEB* yang digunakan pada PC atau laptop.
2. Server *WEB* yang digunakan adalah *APACHE*.
3. Bahasa pemrograman sisi klien yang akan digunakan adalah *PHP*.
4. Sistem manajemen basis data yang akan digunakan adalah *MYSQL*.
5. Kerangka kerja latar yang akan digunakan adalah *CODEIGNITER*.
6. Kerangka kerja tampilan yang akan digunakan adalah *BOOTSTRAP*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi penjualan Toko Sembako Bejo *WHOLESALE* berbasis *WEB*.
2. Meningkatkan kinerja toko dengan penggunaan sistem informasi penjualan Toko Sembako Bejo *WHOLESALE* berbasis *WEB*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian yang berupa sistem informasi penjualan dapat membantu masyarakat dalam mencari, memesan serta membeli sembako dan kebutuhan pokok rumah tangga.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah mengenai rancang bangun sistem informasi penjualan.
3. Bagi Universitas
Hasil penelitian yang berupa laporan diharapkan dapat menambah pustaka dalam hal rancang bangun sistem informasi penjualan.